MERITOKRASI, PEMKOT SABET TIGA KATEGORI SEKALIGUS

Manajemen ASN Kota Yogya Semakin Matang

YOGYA (KR) - Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Yogya kini semakin matang. Terutama menyangkut proses pengisian jabatan, rotasi maupun promosi yang mengedepankan aspek kinerja dan non diskriminatif. Harapannya berdampak pada aspek pelayanan masyarakat yang lebih baik.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yogya Dedi Budiono, menjelaskan pihaknya telah secara konsisten menerapkan sistem Merit dalam manajemen ASN sesuai arahan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN). "Dengan capaian meritokrasi saat ini menunjukkan manajemen ASN yang kita jalankan sudah semakin matang. Artinya setiap proses pengangkatan pejabat sudah non diskriminatif," tandasnya, Minggu (10/12).

Capaian positif dalam manajemen ASN Kota Yogya dibuktikan dengan penghargaan tiga kategori sekaligus yang diraih dalam Anugerah Meritokrasi KASN 2023 pada Kamis (7/12) lalu. Tiga kategori yang diraih Pemkot Yogya yaitu sebagai instansi pemerintah dengan Sistem Merit Kategori Sangat Baik dengan nilai 332,5. Kemudian Indeks Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Kategori Sangat Baik dengan nilai 93,5. Selain itu Tingkat Kepatuhan Pelaksanaan Nilai Dasar Kode Etik dan Kode Perilaku ASN Kategori Patuh dengan nilai 386. Nilai penerapan sistem Merit yang diraih Pemkot Yogya pada tahun ini pun naik signifikan dibanding tahun sebelumnya yang berada pada kategori Baik dengan nilai 287,5.

Dedi menambahkan, ke depan pihaknya akan terus melakukan penyempurnaan manajemen ASN terutama berkaitan dengan pengisian JPT melalui manajemen talenta. Sesuai tujuan manajemen ASN yaitu mengedepankan prinsip pengisian jabatan melalui pertimbangan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan non diskriminasi, maka pengisian JPT atau setara kepala dinas tidak lagi menggunakan tim seleksi. "Pemetaan pegawai juga kami lakukan dalam bentuk angka pada nine box atau sembilan kotak, di mana pertimbangan dan penilaian itu tidak subjektif, tapi sudah objektif sebagaimana angka yang sudah masuk dalam sistem berbasis manajemen talenta," terangnya.

Pihaknya pun menargetkan sistem pengisian JPT berbasis manajemen talenta sudah bisa diberlakukan sepenuhnya mulai pertengahan tahun depan. Dengan begitu, pengisian kepala dinas yang saat ini masih terjadi kekosongan akan menjadi yang terakhir kalinya menggunakan tim seleksi.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, menyampaikan dengan capaian tersebut menunjukkan bahwa Pemkot Yogya sangat serius melakukan manajemen ASN. Terutama kaitannya untuk mendorong kinerja ASN agar bisa memberikan yang maksimal dan efisien dalam pelayanan kepada publik.

"Apa yang telah diraih ini menjadi satu bukti atas komitmen Pemkot Yogya dalam melakukan manajemen ASN agar dalam melaksanakan tugasnya para ASN bisa memberikan kinerja yang maksimal, efektif juga efisien untuk kepentingan pelayanan publik yang terbaik," paparnya.

Singgih juga mengatakan penghargaan tersebut menjadi satu motivasi sekaligus juga penambah semangat bagi para ASN di lingkup Pemkot Yogya. Terutama untuk terus melakukan inovasi dan kolaborasi supaya bisa memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat Kota Yogya.

KR-Istimewa

Pj Walikota Yogya didampingi Kepala BKPSDM Kota Yogya menunjukkan penghargaan meritokrasi.

Sedangkan Ketua KASN Agus Pramusinto, menjelaskan penghargaan meritokrasi merupakan apresiasi dan juga bukti atas pelaksanaan sistem Merit yang ada di instansi pemerintah. Mulai dari penerapan sistem manajemen ASN berdasarkan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan terbuka tanpa adanya diskriminasi.

"Penerapan sistem Merit dalam manajemen ASN akan menghasilkan SDM yang berintegritas, profesional dan netral. Untuk itu kita terus mendorong penerapan sistem Merit yang bagus," jelasnya. **(Dhi)-f**

DIALOG KEBANGSAAN SANTRI MUDA

Penegakan Hukum Kunci Menuju Indonesia Emas

KR-Devid Permana

Yenny Wahid menyampaikan orasi kebangsaan di hadapan santri.

YOGYA (KR) - Bangsa Indonesia, saat ini masih menghadapi banyak persoalan. Mulai masih tingginya angka kemiskinan, di bidang kesehatan masih berjuang menurunkan angka stunting, serta indeks korupsi yang juga masih tinggi. Padahal dengan sumber daya alam dan manusia yang besar, seharusnya Indonesia bisa lebih maju.

Demikian dikatakan oleh Yenny Wahid (putri Presiden ke-4 Abdurrahman Wahid/ Gus Dur) saat menyampaikan orasinya dalam Dialog Kebangsaan Santri Muda di Pondok Pesantren Nurul Hadi, Gedongkuning, Minggu (10/12) diikuti ratusan santri dan warga. Turut hadir Pengasuh Ponpes Nurul Hadi, KH Imam Suhrowardi.

Menurut Yenny, korupsi betul-betul menghancurkan sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Pembangunan di banyak bidang menjadi tersendat, gara-gara uang rakyat dicuri oleh para koruptor. Oleh karena itulah, maka penegakan hukum menjadi kunci utama kemajuan bangsa.

"Pak Mahfud MD (Cawapres) adalah sosok yang paling mempunyai komitmen pada penegakan hukum di Indonesia. Pesta demokrasi Pemilu 2024, menjadi pintu gerbang menuju Indonesia Emas," ujarnya.

Yenny juga berpesan kepada para santri untuk menyiapkan sejak dini menjadi pemimpin-pemimpin bangsa di masa depan. Apalagi santri Ponpes Nurul Hadi kebanyakan mahasiswa, sehingga selain memiliki ilmu agama yang kuat juga memiliki wawasan yang luas. Selama di pesantren, para santri juga terbiasa disiplin dan mengisi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat.

"Santri memiliki dobel keistimewaan sehingga harus lebih percaya diri, dan yang paling penting memberikan kontribusi untuk masyarakat, melalui jalan kebaikan. Dan yang harus selalu diingat bahwa Indonesia adalah negara kaya, dengan pengelolaan yang benar Indonesia akan menjadi bangsa yang besar dan maju," pungkasnya. **(Dev)-f**

Mbah Bardi Resmikan Pembangunan Aula Makam di Loputih Bantul

BANTUL (KR) - Anggota DPR RI dari Fraksi Partai NasDem dari Dapil DIY, Subardi meresmikan Aula Makam Traya di Padukuhan Loputih Kalurahan Jatimulyo Kapanewon Dlingo Bantul. Aula tersebut dibangun atas bantuan aspirasi Subardi.

Sejumlah tokoh masyarakat serta warga Loputih dan Banyuurip menyambut gembira kehadiran Subardi. Bangunan aula di depan makam Dusun Loputih rampung dibangun kurang dari tiga bulan sejak aspirasi tersebut diajukan kepada Mbah Bardi.

"Ini bantuan dari saya selaku anggota DPR RI yang bermitra dengan pemerintah. Saya menyalurkan dana aspirasi untuk kepentingan masyarakat berupa sarana dan prasarana infrastruktur. Contohnya, aula makam ini," ujar pria yang akrab disapa Mbah Bardi, Minggu (10/12)

KR-Istimewa

Subardi menyapa masyarakat Padukuhan Loputih, Jatimulyo, Dlingo, Bantul saat peresmian aula makam untuk kegiatan sosial keagamaan.

Anggota Komisi VI DPR RI itu bertukar cerita dengan masyarakat di aula tersebut. Mbah Bardi menyampaikan, saat memasuki jalan Loputih menuju lokasi acara ia melihat ada jalan dusun yang masih rusak.

"Ini tadi saya catat, memang perlu perbaikan jalan. Awalnya jalan masuk dusun bagus tapi begitu masuk lagi, jalannya rusak. Insya Allah awal 2024 melalui aspirasi lagi akan saya prioritaskan. Sebagai wakil rakyat, saya pegang komitmen membangun pemerataan sarana prasarana masyarakat," tambah Mbah Bardi.

Ia pun meminta warga di dapilnya mengadukan permasalahan yang dihadapi masyarakat ke rumah aspirasinya. Rumah Aspirasi Subardi terletak di empat kabupaten dan satu kotamadya di DIY. "Selama empat tahun lebih ini, sudah 700 dusun yang saya penuhi permohonan aspirasinya," terang Mbah Bardi.

Sementara bagi Dukuh Loputih, Ngateri, Ketua DPW Partai NasDem DIY itu menjadi sosok yang dihormati warga Loputih dan Banyuurip. Dengan pembangunan ini masyarakat bisa menggelar kegiatan sosial dan keagamaan.

"Alhamdulillah, sekarang warga Loputih juga Banyuurip kalau mau hajatan kirim doa atau acara adat nyadran dan sebagainya tak lagi kehujanan atau kepanasan. Aula ini mampu memberikan panguyupan (peneduh), baik panas maupun hujan," ucap Ngateri. **(*)-f**

RSA UGM Beri Pelatihan Pendampingan Anak Cerebral Palsy

KR-Risbika Putri

Pelatihan pendampingan anak-anak Cerebral Palsy.

SLEMAN (KR) - Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada (RSA UGM) dan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (FK-KMK UGM), bekerjasama dengan Wahana Keluarga Cerebral Palsy (WKCP) menyelenggarakan Pelatihan Pendampingan Anak Cerebral Palsy (CP) dalam rangka memperingati Hari Disabilitas Internasional di Auditorium Kresna Lt.5 RS Akademik UGM pada Sabtu 9 Desember 2023.

Kegiatan tersebut dibuka oleh dr.Ade Febrina Lestari, MSc., Sp.A (K) selaku Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan RS Akademik UGM dan dihadiri oleh 70 peserta, meliputi anak atau remaja dengan CP dan pendamping berasal dari berbagai wilayah di DIY dan Jawa Tengah.

Kegiatan tersebut dibagi menjadi 2 pelatihan yang diselenggarakan secara parallel yaitu Mengolah, mempersiapkan dan pemberian makan untuk anak CP, dengan narasumber Ancelma Rayi Sari Pranasti, S.Gz, RD dan Tim Ahli Gizi RSA UGM dan Meningkatkan kesehatan mental remaja CP dan orangtua, dengan narasumber dr.Ade Indah Wahdini,SpKJ dan Titik Adianingsih, SPsi., Psikolog.

Prof.dr.Sunartini, Sp.A (K), Ph.D selaku Dokter Spesialis Konsultan Saraf Anak RSA UGM dan Pembina WKCP menyampaikan anak-anak dengan CP memiliki kebutuhan nutrisi yang berbeda karena gangguan pergerakan mereka. dengan harapan bisa membantu orang tua atau caregiver lebih memahami kebutuhan gizi khusus anak mereka, termasuk jumlah dan jenis nutrisi yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang sehat.

"Sesuai dengan judulnya itu pemberdayaan dari orang tua supaya orangtua itu berdaya, misalnya dalam menyiapkan makanan sesuai dengan kemampuan anak. Tidak semua anak si bisa mengunyah dengan baik. Ada yang tidak bisa,"tutur Sunartini.

Adapun dalam pelatihan, para orang tua anak-anak CP diberikan penguatan dalam mental dan psikologis.

"Karena anak-anak ini sering saja merasa tidak oercaya diri. Bahkan orang tua mereka merasakan hal itu. Oleh karena itu, para orang tua layak mendapatkan pendampingan masalah-masalah untuk yang dihadapi supaya tidak stres. Apalagi anak-anak yang menginjak masa remaja. Harapannya pelatihan ini dapat bermanfaat bagi remaja CP, lebih percaya diri, lebih mandiri dan dapat bergaul dengan lebih dinamis," tuturnya kembali.

Prof.dr.Meineni Sitaresmi, Sp. A(K), Ph.D selaku Dokter Spesialis Anak RSUP dr.Sardjito / FKKMK UGM pun turut menyampaikan kegiatan tersebut sangat luar biasa karena melibatkan anak-anak CP. CP adalah kelainan yang meliputi motor gerak postur yang sifatnya itu tidak progresif. Tentunya dengan berbagai kondisi. Kemudian para orangtua juga sangat hebat. "Maka mereka perlu mematangkan skill untuk menghadapi anak-anak dengan ini baik terkait penyiapan makanan. Pasti tergantung levelnya. Ada kesulitan mengunyah karena kondisi yang harus tidur. Dan jika tersedak bisa menimbulkan resiko infeksi paru-paru," ucap Mei.

Tambah Mei, tujuan kegiatan yaitu untuk mendapatkan bukti beban penyakit CP, faktor risiko CP, kondisi kesehatan dan fungsi anak dengan CP, akses terhadap layanan kesehatan, rehabilitasi maupun sekolah, dan dampak terhadap keluarga yang mempunyai anak CP.

"Biasanya kendala yang dikeluhkan dari para orang tua bervariasi. Baik kondisi maupun komorbid atau penyakit penyerta yang beda. Dan memang juga secara sosial ekonomi bervariasi. Harapannya ialah advokasi kepada pemangku kebijakan terkait peningkatan pemenuhan hak-hak anak dengan CP," tandasnya. **(*-3)**